



JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI KOMPUTER

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jitek>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



ANALISIS MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA JAMBI DALAM PENGGUNAAN MENDELEY DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAM

Nabila Kamila Hasna^a, Kurniabudi Kurniabudi^b, Chindra Saputra^c

^a Fakultas Ilmu Komputer, nabilakamilia2017@gmail.com, Universitas Dinamika Bangsa

^b Fakultas Ilmu Komputer, kbudiz@yahoo.com, Universitas Dinamika Bangsa

^c Fakultas Ilmu Komputer, chindrasaputra@gmail.com, Universitas Dinamika Bangsa

ABSTRACT

The acknowledgment of innovation is a significant element in the supportability of a data innovation. The motivation behind this study was to decide and break down understudy acknowledgment and interest in utilizing the Mendeley application. This study utilizes an estimation model, specifically Technology Acceptance Model 3, in which the estimation model was created by Venkatesh and Bala. The model has eight factors and eight theories. Models and theories were gotten from information handling through an internet based poll comprising of 100 respondents from Mendeley application clients among Jambi Bangsa Dinamika Bangsa University understudies. The information from the respondents' outcomes were handled utilizing the Structural Equation Model (SEM) helped by SmartPLS 3 Software. The outcomes got in this study were that the TAM 3 utilized had a positive and huge impact between every factor, so it was reasoned that the Mendeley application was acknowledged by University understudies. The elements of the Jambi Nation and understudies who are keen on utilizing the Mendeley application are impacted by two principle aspects of TAM, in particular the view of value that has a positive (0.728) and critical (0.000) impact and the impression of convenience has a positive (0.613) and huge (0.000) impact so the two factors are extremely demonstrated to give positive and huge impact on interest in utilizing Mendeley.

Keywords: Analysis, Student Interest, Mendeley Acceptance, TAM, SmartPLS 3

ABSTRAK

Pengakuan inovasi merupakan elemen penting dalam mendukung suatu inovasi data. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk memutuskan dan merinci pengakuan dan minat siswa dalam menggunakan aplikasi Mendeley. Penelitian ini menggunakan model estimasi yaitu Technology Acceptance Model 3, dimana model estimasi dibuat oleh Venkatesh dan Bala. Model tersebut memiliki delapan faktor dan delapan teori. Model dan teori diperoleh dari penanganan informasi melalui polling berbasis internet yang terdiri dari 100 responden dari klien aplikasi Mendeley di kalangan mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi Bangsa. Informasi dari hasil tanggapan responden ditangani menggunakan Structural Equation Model (SEM) yang dibantu oleh Software SmartPLS 3. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan TAM 3 memberikan dampak positif dan besar antar setiap faktor, sehingga beralasan bahwa aplikasi Mendeley diakui oleh mahasiswa Universitas. Unsur Bangsa Jambi dan mahasiswa yang tertarik memanfaatkan aplikasi Mendeley dipengaruhi oleh dua aspek prinsip TAM, yaitu pandangan nilai yang berdampak positif (0,728) dan kritis (0,000) serta kesan kenyamanan yang dimiliki. dampak positif (0,613) dan besar (0,000) sehingga kedua faktor tersebut sangat terbukti memberikan dampak positif dan besar terhadap minat pemanfaatan Mendeley.

Kata Kunci: Analisis, Minat Mahasiswa, Penerimaan Mendeley, TAM, SmartPLS 3

1. PENDAHULUAN

Sejauh ini dalam menyusun referensi atau sumber referensi, mahasiswa dapat menggunakan landasan program eksekutif. Untuk sementara, referensi pemrograman eksekutif adalah pemrograman yang mengahruskan klien agar melihat, mengakses laporan guna mengetahui tujuan penelitian dan dapat memperdagangkan indeks buku sesuai dengan data dalam produk [1]. Seiring dengan kemajuan inovasi

data, beberapa referensi pemrograman papan telah muncul, yang membantu dan memudahkan setiap siswa dalam membuat makalah logis atau tugas akhir, misalnya, postulat untuk mengingat penulisan untuk katalog menggunakan aplikasi Mendeley. Aplikasi Mendeley adalah sebuah produk yang dimunculkan ke dunia dengan usaha untuk mengkoordinir "referensi dan penyelia referensi" ke dalam sebuah komunitas informal. Aplikasi Mendeley dapat membantu mahasiswa dalam memasukkan, menyusun, dan menyusun referensi atau referensi. Mahasiswa tidak akan pernah lagi mengalami kendala dalam membuat referensi dengan menggunakan aplikasi Mendeley. [2].

Berdasarkan apa yang dilihat oleh para ahli terhadap mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi Mendeley, Mendeley memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam membuat referensi buku dan sangat berguna bagi mahasiswa semester tertentu yang tercatat sebagai proposisi hard copy. Namun, dalam menggunakan Mendeley, terdapat beberapa kendala, antara lain hanya Open Access Full-Text artikel yang bisa didapatkan dari pencarian tulisan di Mendeley, dan ruang ekstra terbatas (2GB). Dalam ulasan ini, spesialis akan menggunakan TAM rendition 3 yang dibuat oleh Venkatesh dan Bala yang menambahkan faktor termasuk jangkak dan mengubah tandan ke dalam model TAM 3 [3].

Eksplorasi sebelumnya yang terkait dengan TAM dalam kerangka UNBK [4] tinjauannya adalah untuk memutuskan tingkat pengakuan siswa dan menyelidiki hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi faktor yang berbeda dengan metodologi kuantitatif. Seperti yang ditunjukkan oleh W. Lestari dan E. Suharto dalam pemanfaatan aplikasi e-recording [5] pengujian dilakukan untuk mengukur penerimaan aplikasi OnlinePajak tidak banyak dengan memanfaatkan strategi TAM dengan perluasan faktor kepercayaan dan bahaya. Menurut E. Sari, S. Hermanto [6] peninjauan tersebut diarahkan untuk memeriksa unsur-unsur yang mempengaruhi pengakuan dan penggunaan e-bills atau pengisian elektronik. Seperti yang diungkapkan oleh U. Hasanah, M. Rusyadi, C.Z. Maulana, et.al [7] dalam penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana inovasi sebagai linkaja administrasi syariah dapat diakui oleh daerah lokal di kota Palembang. Menurut L. Setiyani [8] pada penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui penerimaan Google Drive dalam E-Learning pada SMK swasta terpilih di Indonesia yaitu STMIK Rosma. Tujuan dari model ini untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pengguna Mendeley pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Sejenis

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Galih Widagdo, Witriana Endah Pangesti, Sri Hadianti, Dwiza Riana [9]. Masalah penelitian nya mengetahui tingkat penerimaan siswa terhadap sistem UNBK maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah technology acceptance model (TAM) dengan 198 siswa data questioner yang terkumpul, hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) menggunakan Smartpls. Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang lebih tinggi dalam penerimaan siswa terhadap Sistem UNBK adalah kemudahan penggunaan menggunakan Sistem UNBK dengan nilai 16.843. Sedangkan tingkat pengaruh yang lebih rendah dalam penerimaan adalah penggunaan minat dalam perilaku pengguna dengan nilai 2,749. Dengan nilai tersebut, UNBK baik di gunakan di SMU Santa Theresia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Surjono, Harry Budi Santoso [10]. Masalah pada penelitian ini adalah Mengetahui kualitas web conference sehingga dapat dijadikan media belajar mahasiswa serta mengetahui indikator yang paling berpengaruh dalam kualitas e- Learning. Penelitian Webqual 4.0 Hasil uji validitas didapatkan r hitung > dari r tabel serta uji reliabilitas didapatkan nilai alpha 0.807 yang lebih besar dari r tabel maka konsistensi kuisioner dinyatakan valid. Pada uji skala likert diketahui dimensi usability mendapat enam interpretasi puas, dimensi information mendapat empat interpretasi puas dan service interaction mendapat empat interpretasi puas. Indikator usability mendapatkan yang tingkat interpretasi puas terbanyak. Sehingga dimensi usability berpengaruh positif kepada kepuasan pengguna.

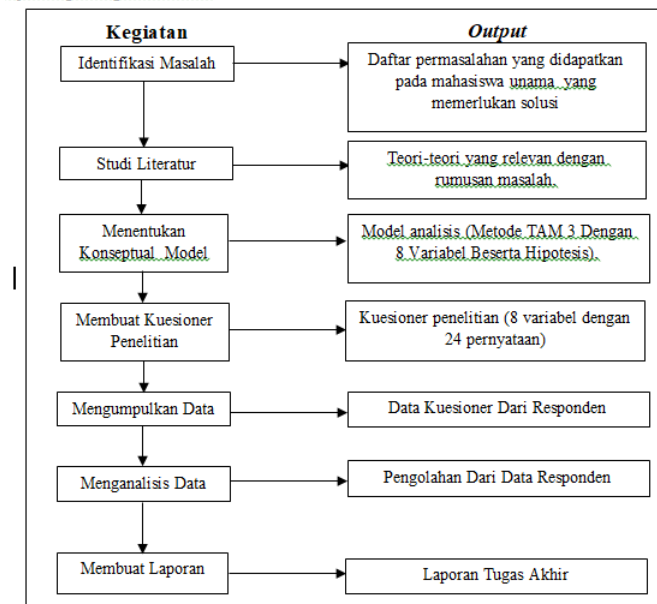
Kata.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diana, Nuri David Maria Veronika [11]. Masalah pada penelitian ini adalah Menganalisis tentang fenomena pemanfaatan dan penggunaan dari sisi masyarakat terhadap website e-government Webqual 4.0 Hasil analisis diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan website yang berkualitas sehingga perkembangan website e-government di Indonesia meningkat menjadi tingkat pematangan, pemantapan dan pada akhirnya mencapai tingkat pemanfaatan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan yaitu sedikit demi sedikit atau bertahap dalam mengarahkan eksplorasi sehingga siklus ujian sesuai dengan tujuan normal. Tahapan yang digunakan dalam struktur pemeriksaan diperkenalkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Dalam struktur pemeriksaan yang telah diperkenalkan pada Gambar 1, sangat baik dapat digambarkan dari setiap fase eksplorasi sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

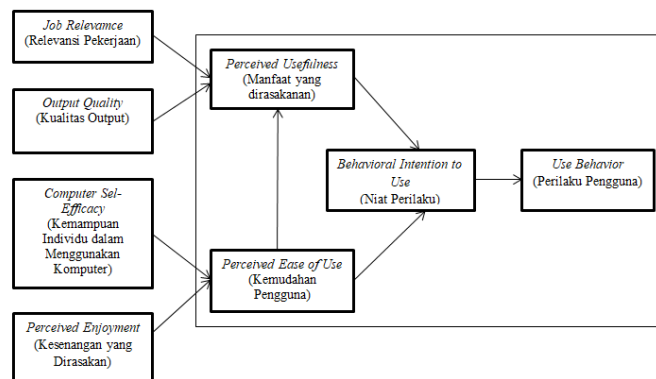
Pada identifikasi masalah terhadap objek yang diteliti, dengan cara melihat, mengamati, meneliti, dan meninjau tentang penerimaan Mendeley pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi untuk mengetahui isu atau isu, alasan isu yang diteliti, serta pengaturan yang tepat. Saat mengenali suatu masalah, itu menyiratkan membuat kecurigaan atau penilaian atas ketidakkonsistenan yang menyebabkan beberapa masalah muncul.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang berkaitan dengan Aplikasi Mendeley, Skala Likert, Metode Technology Acceptance Model (TAM) diperoleh dari berbagai buku dan buku harian dari web untuk menyelesaikan ide, meneliti penelitian dan bekerja pada pemahaman dan mendapatkan garis besar tema eksplorasi, sehingga memiliki pendirian dan informasi yang bagus dan pas.

3. Konseptual Model

Konseptual model diawali dengan identifikasi yang diperoleh dari kegiatan studi literatur, lalu menentukan variabel yang akan digunakan dan membuat konsep yang dapat menggambarkan minat mahasiswa terhadap aplikasi Mendeley. Pada penelitian ini model konseptual yang digunakan dari dimensi-dimensi adalah Metode Technology Acceptance Model (TAM) 3. Tahapan yang dilalui dalam penelitian, pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus, dituliskan pada bagian metodologi.



Gambar 2. Model TAM

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai survei yang disebarluaskan berbasis web dengan menggunakan Google Form untuk menghemat biaya, waktu dan berbagai jenis responden yang didapatkan. Responden yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi untuk menentukan derajat pemahaman dan asumsi yang dirasakan klien dengan menggunakan skala Likert, dimana responden didekati untuk memilih salah satu dari lima jawaban pilihan yang dilengkapi dengan gambaran skala Likert yang digunakan berdasarkan tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

| Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|------------------------------|------------------------------|
| Sangat Setuju (SS) = 5 | Sangat Setuju (SS) = 1 |
| Setuju(S) = 4 | Setuju(S) = 2 |
| Netral = 3 | Netral = 3 |
| Tidak Setuju(TS)= 2 | Tidak Setuju(TS) = 4 |
| Sangat Tidak Setuju(STS) = 1 | Sangat Tidak Setuju(STS) = 5 |

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara penyusunan serta perhitungan dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden sebelumnya dan dilakukan pembobotan nilai yang nantinya menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berupa nilai dari pembobotan tersebut. Data hasil dari responden yang didapatkan kemudian dianalisis dengan metode Structural Equation Modelling (SEM) melalui software SmartPLS [12]. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan agar sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu:

- a. Tahap 1 (Menentukan konseptual model)

Pada tahap pertama ini peneliti harus menentukan konseptual model yang akan digunakan dan apakah konseptual model sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan saat ini.
- b. Tahap 2 (Menentukan variabel dari dimensi yang akan diukur)

Tahap kedua peneliti harus menentukan variabel yang akan digunakan dan apakah termasuk kedalam variabel independen atau variabel dependen agar sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan saat ini.
- c. Tahap 3 (Membuat dan menyebarkan kuesioner)

Selanjutnya tahap ketiga yaitu membuat kuesioner berdasarkan referensi atau penelitian sejenis yang digunakan.
- d. Tahap 4 (Mengolah data hasil kuesioner)

Tahap keempat yang dilakukan adalah mengolah data dari hasil kuesioner yang di dapat dengan menggunakan Google Forms.
- e. Tahap 5 (Menganalisis data hasil pengolahan kuesioner)

Tahap terakhir adalah menganalisis hasil kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan SmartPLS dan dilakukan uji hipotesis.

6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini output yang dihasilkan dari proses ini berupa pembuatan laporan sebagai dokumentasi dari semua tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui laporan penelitian ini pembaca dapat mengetahui

proses tahap penelitian, bagaimana analisis dan pengolahan data dilakukan yang disusun sebagai laporan, dan dapat dijadikan dokumentasi bagi penelitian selanjutnya.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Berbagai macam informasi untuk mendapatkan informasi dan data. Sebagai bahan penunjang yang sangat membantu bagi pencipta untuk mencari atau mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pemeriksaan ini. Pemilihan informasi yang tepat sangat penting untuk mengikuti kebenaran pemeriksaan untuk membantu mengidentifikasi kesalahan dalam proses pengumpulan informasi, terlepas dari apakah dibuat dengan sengaja. Teknik yang digunakan analisis dalam berbagai macam informasi adalah:

2.2.1 Metode Angket (Kuesioner)

Menurut Widhiarso [13] Survei adalah sekumpulan hal-hal yang tersusun yang digunakan untuk mengukur perkembangan yang tidak ditetapkan dan melalui teknik perencanaan tertentu. Survei yang digunakan oleh spesialis sebagai instrumen pemeriksaan adalah polling tertutup dan mengacu pada segmen klien (Front End).

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi yang dijadikan contoh dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Dinamika Bangsa Jambi yang memanfaatkan Aplikasi Mendeleey. Metode perhitungan pada penelitian ini yaitu pemeriksaan kemungkinan dalam menggunakan pengujian tidak beraturan langsung. Karena populasi dalam penelitian ini diketahui, dalam mengambil jumlah tes pencipta menggunakan Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne} \quad (1)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel N = ukuran populasi e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir jika perhitungan menggunakan rumus, maka dapat diperoleh jumlah minimum, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne} \quad (2)$$

$$n = \frac{3161}{1+3161(0,1)^2} = \frac{3161}{31,61} = 96,93 / \text{ Responden} \quad (3)$$

n = 96,93 dilakukan pembulatan menjadi 97

Dari perhitungan sampel tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan sebanyak 97 responden, yang dimana sampel ditetapkan menjadi 100 responden guna memperkirakan jika terdapat kuesioner yang tidak bisa digunakan dalam pengolahan data penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online dari tanggal 29 November 2021 hingga 09 Desember 2021 dengan mencapai 100 responden. Data hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan metode structural equation model (SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS 3 dan akan diuji ke uji reliabilitas dan uji validitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

4.1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas dan reliabilitas suatu penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan model pengukuran atau model eksternal. Dengan analisis model eksternal, anda dapat melihat bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel laten dan sebaliknya dalam hal hubungan itu.

4.1.1. Uji Reliabilitas

Pada tahapan uji reliabilitas dilaksanakan dengan mengetahui nilai dari Composite Reliability serta Cronbach's Alpha dari indikator-indikator yang menghitung masing-masing variabel. Nilai Composite Reliability dikatakan reliabel jika nilainya $\geq 0,60$. Sedangkan Cronbach's Alpha harus $\geq 0,7$ [13].

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | Keterangan |
|-----------------------------|------------------|-----------------------|------------|
| Job Relevance | 0,790 | 0,877 | Reliable |
| Output Quality | 0,611 | 0,837 | Reliable |
| Computer Self-Efficacy | 0,555 | 0,816 | Reliable |
| Perceived Enjoyment | 0,813 | 0,889 | Reliable |
| Perceived Usefulness | 0,800 | 0,883 | Reliable |
| Perceived Ease of Use | 0,854 | 0,912 | Reliable |
| Behavioral Intention to Use | 0,889 | 0,931 | Reliable |
| Use Behavior | 0,869 | 0,920 | Reliable |

Pada tabel 2 sangat masuk akal bahwa semua kelebihan ketergantungan Komposit dari setiap faktor berada di atas 0,8, ini menunjukkan bahwa semua faktor solid dan memenuhi model. Selanjutnya adalah nilai cronbach's alpha, pada tabel 2 terlihat bahwa derajat kualitas faktor yang tidak tergoyahkan dilihat dari nilai cronbach's alpha masih belum dapat dipercaya atau tidak memenuhi model.

4.1.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan menghitung korelasi antar masing-masing pernyataan dengan skor total [14].

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen serentak berhubungan dengan aturan bahwa tanda suatu variabel harus sangat berkorespondensi. Jika nilai dalam setiap indikator tinggi maka dapat berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Tetapi jika nilai kurang dari 0,7 maka indikator dari bagian konstruk harus dihapus. Dalam penelitian ini *Loading Factor* dikatakan valid memiliki nilai 0,7 [15].

Tabel 3. *Loading Factor*

| | JR (X1) | OQ (X2) | CSE (X3) | PE (X4) | PU (Y1) | PEOU (Y2) | BIU (Y3) | UB (Y4) |
|------|------------|------------|-------------|------------|------------|--------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,880 | | | | | | | |
| X1.2 | 0,908 | | | | | | | |
| X1.3 | 0,720 | | | | | | | |
| X2.1 | | 0,838 | | | | | | |
| X2.3 | | 0,859 | | | | | | |
| X3.1 | | | 0,876 | | | | | |
| X3.2 | | | 0,782 | | | | | |
| X4.1 | | | | 0,830 | | | | |
| X4.2 | | | | 0,898 | | | | |
| X4.3 | | | | 0,831 | | | | |
| Y1.1 | | | | | 0,830 | | | |
| Y1.2 | | | | | 0,841 | | | |
| Y1.3 | | | | | 0,865 | | | |
| Y2.1 | | | | | | 0,863 | | |
| Y2.2 | | | | | | 0,915 | | |
| Y2.3 | | | | | | 0,862 | | |
| Y3.1 | | | | | | | 0,903 | |
| Y3.2 | | | | | | | 0,917 | |
| Y3.3 | | | | | | | 0,893 | |
| Y4.1 | | | | | | | | 0,917 |
| Y4.2 | | | | | | | | 0,862 |
| Y4.3 | | | | | | | | 0,891 |

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua tanda dari setiap faktor pada faktor susun memiliki nilai <0,7, jadi tidak ada petunjuk untuk semua faktor yang dihilangkan dari model.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant validity digunakan untuk menjamin ide pada setiap variabel tidak sama dengan faktor yang berbeda. Pada model ini digunakan untuk melihat validitas diskriminan dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran menggunakan AVE memiliki ketentuan nilai $> 0,5$, yang artinya nilai AVE telah memenuhi syarat dari validitas diskriminan [16].

Tabel 4. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

| Variabel | Average Variance Extracted (AVE) |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| Job Relevance (X1) | 0,706 |
| Output Quality (X2) | 0,720 |
| Computer Self-Efficacy (X3) | 0,689 |
| Perceived Enjoyment (X4) | 0,728 |
| Perceived Usefulness (Y1) | 0,715 |
| Perceived Ease of Use (Y2) | 0,775 |
| Behavioral Intention to Use (Y3) | 0,818 |
| Use Behavior (Y4) | 0,793 |

Dilihat dari tabel 5.4 di atas, terlihat bahwa AVE suatu insentif untuk semua berkembang bernilai $> 0,5$. Akibatnya, tidak ada masalah legitimasi diskriminan dalam model yang dicoba. Selain itu, legitimasi diskriminan juga dilakukan berdasarkan estimasi Standar Fornell-Larcker dengan build. Dengan asumsi koneksi build pada setiap pointer lebih menonjol daripada pengembangan yang berbeda, ini menyiratkan bahwa pengembangan yang tidak aktif dapat meramalkan penanda lebih baik daripada pengembangan yang berbeda [13].

Tabel 5. Fornell Larcker Criterion

| | BIU | CSE | JR | OQ | PEOU | PE | PU | UB |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| BIU | 0,905 | | | | | | | |
| CSE | 0,638 | 0,830 | | | | | | |
| JR | 0,663 | 0,488 | 0,840 | | | | | |
| OQ | 0,652 | 0,544 | 0,783 | 0,848 | | | | |
| PEOU | 0,823 | 0,609 | 0,705 | 0,721 | 0,880 | | | |
| PE | 0,804 | 0,643 | 0,603 | 0,641 | 0,751 | 0,853 | | |
| PU | 0,769 | 0,590 | 0,704 | 0,718 | 0,881 | 0,708 | 0,845 | |
| EB | 0,858 | 0,699 | 0,627 | 0,650 | 0,797 | 0,802 | 0,779 | 0,890 |

Pada tabel Fornell Larcker Criterion dapat dijelaskan bahwa pengujian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan maka tabel 4 Dikatakan Valid. dan nilai Fornell Larcker Criterion pada setiap variabel lebih besar dari pada tabel lainnya, artinya variabel laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari variabel lainnya dan apabila Cross Loading $> 0,7$, maka kriteria validitas diskriminan tercapai.

Tabel 6. *Cross Loading*

| | JR | OQ | CSE | PE | PU | PEOU | BIU | UB |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0,880 | 0,678 | 0,422 | 0,535 | 0,592 | 0,591 | 0,608 | 0,560 |
| X1.2 | 0,908 | 0,693 | 0,467 | 0,572 | 0,703 | 0,655 | 0,621 | 0,640 |
| X1.3 | 0,720 | 0,607 | 0,322 | 0,390 | 0,443 | 0,522 | 0,415 | 0,327 |
| X2.1 | 0,653 | 0,838 | 0,429 | 0,544 | 0,589 | 0,589 | 0,562 | 0,556 |
| X2.3 | 0,676 | 0,859 | 0,492 | 0,544 | 0,628 | 0,639 | 0,545 | 0,547 |
| X3.1 | 0,388 | 0,360 | 0,876 | 0,595 | 0,547 | 0,564 | 0,603 | 0,642 |
| X3.2 | 0,432 | 0,574 | 0,782 | 0,462 | 0,423 | 0,437 | 0,441 | 0,509 |
| X4.1 | 0,556 | 0,585 | 0,493 | 0,830 | 0,650 | 0,623 | 0,623 | 0,665 |
| X4.2 | 0,515 | 0,550 | 0,615 | 0,898 | 0,628 | 0,711 | 0,801 | 0,766 |
| X4.3 | 0,475 | 0,508 | 0,533 | 0,831 | 0,530 | 0,579 | 0,618 | 0,609 |
| Y1.1 | 0,590 | 0,585 | 0,498 | 0,676 | 0,830 | 0,699 | 0,655 | 0,630 |
| Y1.2 | 0,608 | 0,630 | 0,413 | 0,513 | 0,841 | 0,738 | 0,604 | 0,609 |
| Y1.3 | 0,590 | 0,608 | 0,579 | 0,606 | 0,865 | 0,794 | 0,689 | 0,733 |
| Y2.1 | 0,607 | 0,611 | 0,557 | 0,589 | 0,759 | 0,863 | 0,700 | 0,661 |
| Y2.2 | 0,657 | 0,656 | 0,516 | 0,705 | 0,799 | 0,915 | 0,783 | 0,755 |
| Y2.3 | 0,595 | 0,645 | 0,538 | 0,685 | 0,768 | 0,862 | 0,687 | 0,684 |
| Y3.1 | 0,592 | 0,624 | 0,555 | 0,717 | 0,744 | 0,741 | 0,903 | 0,754 |
| Y3.2 | 0,572 | 0,562 | 0,584 | 0,693 | 0,703 | 0,793 | 0,917 | 0,739 |
| Y3.3 | 0,635 | 0,584 | 0,591 | 0,770 | 0,640 | 0,699 | 0,893 | 0,835 |
| Y4.1 | 0,512 | 0,506 | 0,630 | 0,714 | 0,692 | 0,724 | 0,754 | 0,917 |

| | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Y4.2 | 0,482 | 0,522 | 0,662 | 0,719 | 0,618 | 0,604 | 0,746 | 0,862 |
| Y4.3 | 0,674 | 0,700 | 0,578 | 0,709 | 0,768 | 0,795 | 0,790 | 0,891 |

Dari hasil penilaian cross stacking pada tabel 6 terlihat bahwa nilai stacking dari setiap marker item dari variabel inert memiliki nilai stacking yang paling baik terhadap faktor idle lainnya, sangat mungkin beralasan bahwa semua faktor yang tidak aktif saat ini memiliki nilai diskriminan yang lebih baik. legitimasi atas pointer di kotak lain.

4.2. Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai R square (R2) adalah proporsi sejauh mana varietas dalam nilai variabel yang terkena dampak yang dapat dimanfaatkan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam tinjauan menggunakan beberapa faktor otonom, r-kuadrat yang diubah (diubah R2) digunakan. Nilai r kuadrat yang diubah adalah nilai yang umumnya lebih sederhana daripada r kuadrat. Dalam pengujiannya, Nulow dan Mulyana [17] memahami model untuk R square adalah:

Apabila R2 adalah 0,67 = Signifikan/Padat

Apabila R2 adalah 0,33 = Sedang/Sedang

Apabila R2 adalah 0,19 = Lemah

Tabel 7. Nilai R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|-----------------------------|----------|-------------------|
| Perceived Usefulness | 0,794 | 0,787 |
| Perceived Ease of Use | 0,591 | 0,582 |
| Behavioral Intention to Use | 0,686 | 0,679 |
| Use Behavior | 0,737 | 0,734 |

Dari tabel 7 dapat dijelaskan bahwa :

Nilai Adjusted R2 untuk variabel “Relevansi Pekerjaan” dan “Kualitas Hasil” untuk variabel “Perceived Usefulness” adalah 0,787. Karena nilai ini diklasifikasikan sebagai entitas, dua variabel "relevansi pekerjaan" dan "kualitas output" mempengaruhi variabel "manfaat yang dirasakan" dan kita dapat menyimpulkan bahwa ada entitas. .. Selain itu, nilai R2 *Adjusted* untuk variabel “Perceived Ease of Use” dan variabel “Computer Self-efficacy” dan “Perceived Fun” adalah 0,582, yang artinya bahwa dua variabel "kemanjuran komputer" dan "kenikmatan yang dirasakan" memiliki pengaruh yang moderat terhadap variabel "kemudahan penggunaan yang dirasakan". Efek gabungan dari variabel "kegunaan yang dirasakan" dan "kemudahan penggunaan yang dirasakan" menghasilkan nilai R2 yang disesuaikan sebesar 0,679 untuk variabel "niat perilaku untuk menggunakan". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel “perceived usefulness” dan “perceived usability” memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel “behavioral intent to use”. Nilai Adjusted R2 untuk variabel “Usage Behavior” adalah 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel lain terhadap variabel ini tergolong substansi.

4.3. Uji Hipotesis

Jika harga koefisiennya positif, hubungan antara kedua faktor itu positif, dan itu sebenarnya bermaksud bahwa dengan asumsi ada peningkatan nilai faktor bebas, itu akan diikuti oleh peningkatan nilai variabel terikat begitu juga sebaliknya. Harga T-Measurement adalah nilai dari dampak setiap faktor bebas sampai batas tertentu (independen) pada variabel dependen. Derajat kepentingan (α) menunjukkan kemungkinan atau kemungkinan masih di udara oleh analis dalam menentukan pilihan untuk menolak atau mendukung teori yang tidak valid. Pengujian teori dapat diketahui apakah nilai t hitung (pengukuran t) > t tabel pada tingkat kesalahan (α) 5%, yaitu 1,96. Sejalan dengan itu, jika T-Measurement di atas atau setara dengan 1,96 (T-Measurement 1,96), maka pengaruh yang diberikan oleh variabel otonom terhadap variabel dependen sangat besar. Sementara itu, jika T-Measurement di bawah 1,96 (T-Measurement <1,96) dampaknya tidak besar [18].

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis | Hubungan | Original Sample (O) | T Statistik (O/STDEV) | P Values | Hasil |
|-----------|--|---------------------|-------------------------|----------|----------|
| H1 | <i>Job Relevance -> Perceived Usefulness</i> | 0,109 | 1,003 | 0,316 | Ditolak |
| H2 | <i>Output Quality -> Perceived Usefulness</i> | 0,105 | 0,854 | 0,394 | Ditolak |
| H3 | <i>Computer Self-Efficacy -> Perceived Ease of Use</i> | 0,215 | 1,997 | 0,046 | Diterima |
| H4 | <i>Perceived Enjoyment -> Perceived Ease of Use</i> | 0,613 | 7,230 | 0,000 | Diterima |
| H5 | <i>Perceived Ease of Use -> Perceived Usefulness</i> | 0,728 | 8,743 | 0,000 | Diterima |
| H6 | <i>Perceived Usefulness -> Behavioral Intention to Use</i> | 0,197 | 1,245 | 0,214 | Ditolak |
| H7 | <i>Perceived Ease of Use -> Behavioral Intention to Use</i> | 0,649 | 4,631 | 0,000 | Diterima |
| H8 | <i>Behavioral Intention to Use -> Use Behavior</i> | 0,858 | 21,809 | 0,000 | Diterima |

Berdasarkan tabel sebelumnya, diperoleh data konsekuensi dari pengujian teori sebagai berikut:

1. Spekulasi utama menunjukkan bahwa konsekuensi penanganan informasi menunjukkan bahwa harga contoh pertama adalah 0,109 (positif), harga pengukuran t adalah 1,003 ($<1,96$), dan nilai-p memenuhi prasyarat, tepatnya 0,316 ($>0,05$). Jadi H1 dalam penelitian ini ditolak. Selain itu, cenderung dianggap bahwa tidak ada bantuan yang dirasakan oleh klien Aplikasi Mendeley, yang sangat mempengaruhi signifikansi pekerjaan mereka. Hasil dalam penelitian ini tidak berlaku untuk hasil yang diperoleh dari pemeriksaan masa lalu yang diarahkan oleh (Setiawan dan Sulistiowati [19]).
2. Spekulasi berikutnya menunjukkan bahwa efek samping dari penanganan informasi disadari bahwa harga contoh pertama adalah 0,105 (positif), harga pengukuran-t adalah 0,854 ($<1,96$), dan harga-p memenuhi prasyarat, tepatnya 0,394 ($> 0,05$). Dengan tujuan agar H2 dalam penelitian ini ditolak. Selain itu, cenderung disimpulkan bahwa Aplikasi Mendeley belum menjalankan peran aplikasi dengan tepat sehingga untuk klien tertentu tidak menarik. Hasil dalam penelitian ini tidak berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari pemeriksaan sebelumnya yang dipimpin oleh (Setiawan dan Sulistiowati [19]).
3. Spekulasi ketiga menunjukkan konsekuensi dari penanganan informasi, disadari bahwa contoh pertama esteem 0,215 (positif), t-measurement esteem 1,997 ($> 1,96$), dan p-esteem tidak memenuhi kebutuhan, menjadi spesifik 0,046 ($<0,05$) sehingga H3 dalam tinjauan ini diakui. Selain itu, cenderung disimpulkan bahwa Aplikasi Mendeley telah melengkapi kapasitas aplikasi secara akurat sehingga untuk klien tertentu sangat menarik. Hasil dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari pemeriksaan sebelumnya yang dipimpin oleh (Setiawan dan Sulistiowati [19]).
4. Spekulasi keempat menunjukkan bahwa efek samping dari penanganan informasi menunjukkan bahwa esteem contoh pertama adalah 0,613 (positif), t-measurement esteem adalah 7,230 ($> 1,96$), dan p-esteem adalah 0,000 ($<0,05$). Dengan tujuan agar H4 dalam penelitian ini diakui. Selain itu, Aplikasi Mendeley cenderung dianggap telah melengkapi kapasitas aplikasi secara akurat sehingga dapat dengan mudah dirasakan oleh klien tertentu. Hasil dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari pemeriksaan masa lalu yang diarahkan oleh (Febrianti, Hariadi, dan Baridwan [20]).
5. Spekulasi kelima menunjukkan bahwa efek samping dari penanganan informasi menunjukkan bahwa esteem contoh pertama adalah 0,728 (positif), t-measurement esteem adalah 8,743 ($> 1,96$), dan p-esteem adalah 0,000 ($<0,05$). Jadi H5 dalam penelitian ini diakui. Selain itu, cenderung diasumsikan bahwa semakin baik tingkat kesan klien dari keuntungan yang didapat di Aplikasi Mendeley, semakin tinggi tingkat minat klien Aplikasi Mendeley. Hasil dalam penelitian ini berlaku untuk hasil yang diperoleh (Fadlan dan Dewantara [21]).
6. Teori keenam menunjukkan bahwa efek samping dari penanganan informasi menunjukkan bahwa harga contoh pertama adalah 0,197 (positif), harga t-measurement adalah 1,245 ($<1,96$), dan p-esteem adalah 0,214 ($>0,05$). Dengan tujuan agar H6 dalam penelitian ini ditolak. Juga cenderung beralasan bahwa

Aplikasi Mendeley belum mengisi peran aplikasi dengan tepat sehingga untuk klien tertentu tidak menarik. Hasil dalam penelitian ini tidak berlaku untuk hasil yang diperoleh dari ujian masa lalu yang dipimpin oleh (Gunawan [22]).

7. Spekulasi ketujuh menunjukkan bahwa efek samping dari penanganan informasi diwujudkan bahwa contoh pertama esteem adalah 0,649 (positif), t-measurement esteem adalah 4,631 ($> 1,96$), dan p-esteem adalah 0,000 ($< 0,05$). Dengan tujuan agar H7 dalam penelitian ini diakui. Terlebih lagi, dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh klien Aplikasi Mendeley, maka semakin banyak pula keuntungan yang akan diperoleh klien Aplikasi Mendeley. Hasil dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari investigasi masa lalu yang dipimpin oleh (Kurniawati., et. al. [23]).
8. Teori kedelapan menunjukkan bahwa efek samping dari penanganan informasi menunjukkan bahwa contoh pertama esteem adalah 0,858 (positif), t-measurement esteem adalah 21,809 ($> 1,96$), dan p-esteem adalah 0,000 ($< 0,05$). Dengan tujuan agar H4 dalam penelitian ini diakui. Apalagi cenderung beralasan bahwa Aplikasi Mendeley telah melengkapi kapasitas aplikasi dengan tepat. Hasil dalam penelitian ini berlaku untuk hasil yang diperoleh dari pemeriksaan sebelumnya yang diarahkan oleh (Wibowo dan Johan [3]).

5. KESIMPULAN

Berdasar pada apa yang telah dipaparkan sebelumnya, cenderung beralasan bahwa dalam eksplorasi yang telah dilakukan pengujian tersebut sampai saat ini memiliki informasi substansial dan solid. Penelitian ini memiliki 8 spekulasi yang dilakukan berdasarkan ide-ide yang dilakukan untuk memutuskan keterkaitan antara setiap variabel otonom dan variabel terikat. Setelah pengecekan, ada 5 teori yang memberikan hasil positif dan kritis kepada klien aplikasi Mendeley, *Computer Self-Efficacy* dan *Perceived Enjoyment* signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*; *Perceived Ease of Use* signifikan terhadap *Perceived Usefulness*; *Perceived Ease of Use* signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*; dan *Behavioral Intention to Use* signifikan terhadap *Use Behavior*. Serta 3 spekulasi yang memberikan hasil yang tidak penting kepada klien aplikasi, yaitu Kesesuaian Pekerjaan dan Kualitas Hasil yang tidak penting bagi Ketangkasan Gergaji; dan Melihat Kenyamanan tidak penting untuk Melakukan Harapan untuk Memanfaatkan. Hasil dari spekulasi ini menunjukkan bahwa aplikasi Mendeley sangat bagus dengan 5 teori yang diakui dan 3 teori yang ditolak karena perhatian yang sah bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Dinamika Negeri Jambi yang menggunakan aplikasi Mendeley

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. W. Nuraini, "Analisis Perbandingan Aplikasi Manajemen Referensi Zotero 5.0.66. dan Endnote X9," *Publ. Libr. Inf. Sci.*, vol. 3, no. 2, p. 80, 2020, doi: 10.24269/pls.v3i2.2112.
- [2] R. Herman, "Manfaat Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Skripsi Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan (Stkip) Pgri Sumatera Barat," *Skripsi*, pp. 7–37, 2015.
- [3] B. S. Wibowo and J. J. C. Tambotih, "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model 3 Pada Aplikasi Data Pokok Pendidikan Dasar," *Semasteknomedia Online*, vol. 3, no. 1, p. 55, 2015, [Online]. Available: [https://www.m-culture.go.th/mculture_th/download/king9/Glossary_about_HM_King_Bhumibol_Adulyadej's_Fu](https://www.m-culture.go.th/mculture_th/download/king9/Glossary_about_HM_King_Bhumibol_Adulyadej's_Fu%20neral.pdf)
- [4] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," *is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [5] W. T. Lestari and E. Suharto, "Penerapan TAM dengan Penambahan Variabel Trust dan Risk untuk Mengukur Penerimaan Aplikasi OnlinePajak," <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmasif/issue/view/Vol>, vol. 11, no. 2, pp. 51–60, 2020.
- [6] E. N. Sari and S. B. Hermanto, "Analisis Faktor Dalam Menggunakan Layanan E-Bill Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 4, pp. 1–23, 2016, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1696>.

- [7] U. Hasanah, M. Rusydi, C. Z. Maulana, M. Maftukhatushalikhah, and P. C. Azwari, "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja," *J. Intelekt. Keislaman, Sos. dan Sains*, vol. 10, no. 1, pp. 93–107, 2021, doi: 10.19109/intelektualita.v10i1.8410.
- [8] L. Setiyani, "Using Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) at Selected Private Technical High School: Google Drive Storage in E-Learning," *Utamax J. Ultim. Res. Trends Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 80–89, 2021, doi: 10.31849/utamax.v3i2.6746.
- [9] G. Widagdo, W. E. Pangesti, S. Hadiani, and D. Riana, "Technology Acceptance Model Pada Penerimaan Siswa Terhadap Sistem UNBK," *J. Kaji. Ilm. Univ. Bhayangkara Jakarta Raya*, vol. 19, no. 2, pp. 151–156, 2019.
- [10] S. - and H. B. Santoso, "Analisis Kualitas E-Learning dalam Pemanfaatan Web Conference sebagai Media Belajar Mahasiswa," *Saintekbu*, vol. 9, no. 2, pp. 27–37, 2017, doi: 10.32764/saintekbu.v9i2.114.
- [11] D. Diana and N. D. M. Veronika, "Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Pseudocode*, vol. 5, no. 1, pp. 10–17, 2018, doi: 10.33369/pseudocode.5.1.10-17.
- [12] G. D. Garson, *Partial Least Squares (PLS-SEM)*. 2016.
- [13] N. D. Pratama, A. Abdurahim, and H. Sofyani, "Determinan Efektivitas Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dan Penyerapan Anggaran Di Pemerintah Daerah," *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, p. 9, 2018, doi: 10.22219/jrak.v8i1.23.
- [14] N. Ekasari, "Pengaruh promosi berbasis sosial media terhadap keputusan pembelian produk jasa pembiayaan kendaraan pada PT. BFI Finance Jambi. Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora, 16(2), 43450.," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 16, pp. 81–102, 2014.
- [15] S. Assegaff, "Analisis Perilaku User pada Pemanfaatan Layanan Pemesanan Tiket Online pada Aplikasi Mobile (Prespektif Kepercayaan dan Resiko oleh Konsumen)," *J. Manaj. Teknol.*, vol. 16, no. 1, pp. 62–80, 2017, doi: 10.12695/jmt.2017.16.1.5.
- [16] M. Asbari, A. Purwanto, and P. Budi, "Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Transformatif Terhadap Produktivitas Kerja Inovatif Pada Industri Manufaktur di Pati Jawa Tengah," *J. Produkt.*, vol. 7, no. 1, pp. 62–69, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v7i1.1797>.
- [17] Y. Nurendah and M. Mulyana, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan dan Hubungannya dengan Loyalitas Mahasiswa," *J. Ilm. Manaj. Kesatuan*, vol. 1, no. 1, pp. 93–112, 2013, doi: 10.37641/jimkes.v1i1.258.
- [18] A. Arfian, "Analisa Efektifitas Dan Kepuasan Pengguna Website Kecamatan Jonggol," *J. Inkofar*, vol. 1, no. 2, pp. 13–24, 2018, doi: 10.46846/jurnalinkofar.v1i2.13.
- [19] A. Setiawan, "Penerapan Modifikasi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam E-Business," *J. Manaj. dan Pemasar. Jasa*, vol. 10, no. 2, pp. 171–186, 2017.
- [20] D. Febrianti, B. Hariadi, and Z. Baridwan, "Technology Aceptptance Model Sebagai Prediktor Penggunaan SIMDA," *Jrak*, vol. 9, no. 1, pp. 46–63, 2019, doi: 10.22219/jrak.v9i1.43.
- [21] A. Fadlan and R. Y. Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)," *J. Adm. Bisnis*, vol. 62, no. 1, pp. 82–89, 2018, [Online]. Available: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2652/3045>.
- [22] A. Gunawan, "Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking," *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 3, no. 2, 2014, doi: 10.21831/nominal.v3i2.2695.
- [23] H. A. Kurniawati, A. Arif, and W. A. Winarno, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi," *e-Journal Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, p. 24, 2017, doi: 10.19184/ejeba.v4i1.4563.